

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI 3W2H PADA SISWA KELAS VIII.A DI SMP NEGERI 8 LUBUKLINGGAU

Herneli

SMP Negeri 8 Lubuklinggau

Email: herneliranismpn8llg@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan strategi 3W2H pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 8 Lubuklinggau. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.A SMP Negeri 8 Lubuklinggau berjumlah 16 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-test post-test design. Teknik pengumpulan data berupa observasi, angket dan tes serta dilengkapi dengan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk data kualitatif berupa hasil observasi lapangan. Analisis data kuantitatif digunakan untuk data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes menulis puisi pada pratindakan, siklus I dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil tes awal menulis puisi siswa, yaitu 13,56. Dari hasil tes tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan menulis puisi siswa masih rendah. Maka diterapkan strategi 3W2H dalam pembelajaran siklus I, sehingga mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siswa yaitu 19,13 dan meningkat sebanyak 5,57. Pada akhir siklus II, nilai rata-rata siswa yaitu 20,50. Siswa mengalami peningkatan dari pratindakan sampai siklus II sebanyak 6,94. Hasil pengamatan per individu terdapat 4 aspek pengamatan dari 16 siswa: (1) keaktifan, (2) perhatian dan konsentrasi siswa, (3) minat siswa dalam pembelajaran, dan (4) keseriusan siswa saat kegiatan menulis puisi. Keempat aspek tersebut mengalami peningkatan yang signifikan. Dari hasil pengamatan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan strategi 3W2H mampu memberi motivasi dan semangat dalam proses menulis puisi pada siswa kelas VIII.A di SMP Negeri 8 Lubuklinggau.

Kata Kunci: Strategi 3W2H, Keterampilan menulis puisi.

Abstract

This study aims to improve poetry writing skills using the 3W2H strategy in class VIII.A students of SMP Negeri 8 Lubuklinggau. This research is classroom action research (CAR). The subjects of this study were students of class VIII.A of SMP Negeri 8 Lubuklinggau totaling 16 students. The research design used was pre-test post-test design. Data collection techniques in the form of observation, questionnaires and tests and are equipped with documentation of learning activities. The data analysis technique used descriptive qualitative and quantitative analysis techniques. Qualitative data analysis is used for qualitative data in the form of field observations. Quantitative data analysis was

used for quantitative data obtained from the results of poetry writing tests in pre-action, cycle I and cycle II. The results showed that the average score of the students' initial poetry writing test was 13.56. From the test results, it can be seen that the students' poetry writing ability is still low. Then the 3W2H strategy was applied in the first cycle of learning, so that it experienced an increase with the average student score of 19.13 and an increase of 5.57. At the end of the second cycle, the students' average score was 20.50. Students experienced an increase from pre-action to cycle II as much as 6.94. The results of individual observations there are 4 aspects of observation from 16 students: (1) activeness, (2) students' attention and concentration, (3) students' interest in learning, and (4) students' seriousness when writing poetry activities. The four aspects experienced a significant increase. From the observations above, it can be concluded that learning to write poetry using the 3W2H strategy is able to provide motivation and enthusiasm in the process of writing poetry to class VIII.A students at SMP Negeri 8 Lubuklinggau.

Keywords: 3W2H Strategy, Poetry writing skills.

PENDAHULUAN

Menulis puisi merupakan salah satu bagian dari menulis sastra yang dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan strategi yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi. Saat menulis perlu memilih bahasa yang bisa mewakili perasaan pikiran dan keinginan tetapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi yang sulit dirasa oleh para siswa justru menulis terutama menulis puisi, sampai saat ini belum mendapatkan perhatian secara optimal, perhatian itu belum sepenuhnya berjalan dengan baik, pada kenyataannya pembelajaran menulis puisi di sekolah masih banyak kendala dan cenderung dihindari baik guru maupun siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada proses pembelajaran menulis puisi merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa kelas VIII.A, namun kenyataannya di sekolah masih banyak yang belum mampu menulis puisi dan belum bersemangat dalam penulisan puisi. Ketidakmampuan siswa dalam menulis puisi di antaranya siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi karena kurang memiliki minat untuk menulis, tidak adanya ketertarikan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis puisi karena cara penyampaian guru kurang menarik, dan proses pembelajarannya monoton. Akibatnya pembelajaran menjadi membosankan dan

siswa malas mendengarkan dan hasilnya nilai sangat di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis puisi yaitu siswa yang ingin terampil menulis puisi tidak cukup dengan mempelajari bahasa dan kemampuan tentang teori menulis puisi, karena keterampilan menulis puisi merupakan suatu proses pertumbuhan melalui banyak praktik dan latihan yang teratur. Oleh karena itu, pembelajaran menulis puisi sangat diperlukan. Keterampilan menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa sejak dini, sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk menulis puisi dengan baik. Kemampuan menulis puisi ditentukan oleh beberapa faktor penting dalam proses pembelajaran menulis puisi, berupa metode, model, dan strategi yang sesuai untuk membentuk suasana hati yang baik dalam penulisan puisi.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara dengan siswa pada hari Senin, tanggal 06 September 2021, diketahui bahwa pembelajaran menulis puisi di kelas VIII.A SMP Negeri 8 Lubuklinggau masih dihadapkan pada beberapa kendala dan hambatan yang timbul dari guru maupun siswa di antaranya dalam proses pembelajaran menulis puisi selama ini masih kurang. Guru hanya menggunakan pembelajaran konvensional. Kendala dari siswa sendiri adalah mereka merasa menulis puisi sebagai suatu hal yang sulit. Suasana yang terkadang kurang mendukung di dalam kelas juga membuat siswa merasa kesulitan dalam menulis sebuah puisi.

Oleh karena itu, melihat dari kondisi yang ada, penulis mempunyai gagasan untuk memperbaiki pembelajaran tersebut dengan menggunakan strategi yang mampu mendukung kemampuan siswa untuk meningkatkan pembelajaran menulis puisi adalah strategi 3W2H. Strategi 3W2H (*What is your questions? What do you already know about the topic? Where can you find the explanation? How are you going to record your ideas? How are you going to share your findings?*) merupakan strategi yang bertujuan untuk membantu siswa dalam menggabungkan kegiatan membaca dan menulis untuk menginterpretasikan dan mengeksplorasi topik dan materi yang akan dipelajari (Wiesendanger, 2001:140).

Strategi 3W2H dimulai dari tahap pertama yaitu apa pertanyaanmu; tahap kedua,

apa yang kamu ketahui; tahap ketiga, dimana jawaban atau penjelasan dapat ditemukan; tahap keempat, bagaimana caranya informasi atau ide itu dapat disimpan; dan tahap kelima yaitu bagaimana siswa akan berbagi tentang penemuan atau hasilnya (Wiesendanger, 2001:140-141). Penggunaan strategi 3W2H yang dimodifikasi dengan bantuan media gambar dimungkinkan menarik minat siswa dan menumbuhkan motivasi belajar. Hal ini dikarenakan media gambar berpengaruh untuk menarik perhatian dan mempengaruhi sikap maupun tingkah laku. Selain itu, dapat memunculkan ide, kreativitas, dan imajinasi dalam menulis puisi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan strategi 3W2H pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 8 Lubuklinggau. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul *“Upaya meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi dengan menggunakan strategi 3W2H pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 8 Lubuklinggau”*.

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Negeri 8 Lubuklinggau. Penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, peneliti dibantu oleh dua orang observer untuk mengamati observasi kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas di SMP Negeri 8 Lubuklinggau Tahun pelajaran 2021/2022, yang berjumlah 16 siswa yang terdiri dari jumlah siswa laki-laki sebanyak 8 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 8 orang.

1. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan karena penelitian tindakan kelas. Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus. Akan tetapi apabila hasil yang diperoleh belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian dilanjutkan untuk siklus berikutnya. Siklus

akan berakhir jika hasil penelitian yang diperoleh sudah sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.A di SMP Negeri 8 Lubuklinggau. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2021/2022. Alasan peneliti mengambil subjek penelitian pada kelas VIII SMP Negeri 8 Lubuklinggau adalah pengalaman peneliti sebagai guru kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII pada tahun ajaran 2021/2022.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

PTK ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Lubuklinggau pada kelas VIII.A. Jumlah kelas VIII di SMP Negeri 8 Lubuklinggau sebanyak 8 kelas dan jumlah seluruh siswa adalah siswa. Jumlah siswa kelas VIII.A pada pada kelas Genap (dikarenakan masa Pandemi) berjumlah 16 Siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021 dengan uraian waktu yang dirincian pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Waktu Penelitian

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan
1	Senin/ 06 September 2021	Pratindakan (Pre-Tes)
2	Rabu/ 08 September 2021	Pertemuan 1 (siklus I)
3	Senin/ 13 September 2021	Pertemuan 2 (siklus I)
4	Rabu/ 15 September 2021	Pertemuan 1 (siklus II)
5	Senin/ 20 September 2021	Pertemuan 2 (siklus II)

4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan model spiral Kemmis dan Taggart. Penelitian akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat komponen tindakan yaitu perencanaan (*planing*), pemberian tindakan/ perlakuan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010: 62) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Data dalam penelitian ini diambil dengan beberapa teknik di antaranya dengan observasi, angket, dan tes.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Menurut Purwanto (2010: 56) instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur dalam rangka pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa pedoman wawancara, lembar observasi aktivitas, lembar tes penulisan puisi, dan dilengkapi dengan dokumentasi (foto kegiatan).

7. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti membandingkan hasil catatan yang dilakukan peneliti sendiri dengan catatan guru. Dengan perbandingan tersebut, unsur kesubjektifan dapat dikurangi. Hasil penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Pratindakan

Pelaksanaan pratindakan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 06 September 2021. Berdasarkan hasil angket pengetahuan awal dan pengalaman menulis puisi siswa kelas VIII.A SMP Negeri 8 Lubuklinggau di atas, diperoleh hasil skor rata-rata siswa secara keseluruhan adalah 13,56 atau 54,25 %. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII.A SMP Negeri 8 Lubuklinggau masih tergolong kurang. Dari data hasil menulis puisi awal siswa ini akan menjadi bahan pertimbangan peneliti

dengan kolaborator untuk mengadakan tindakan perbaikan yang dilakukan dalam dua siklus.

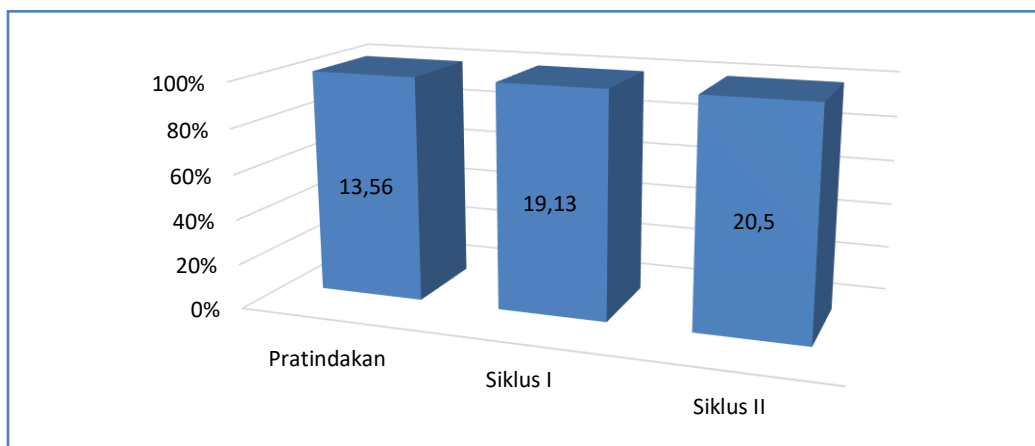
2. Hasil Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan pada hari Rabu dan Senin tanggal 08 dan 13 Oktober 2021. Tahapan atau prosedur yang dilakukan adalah perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Nilai rata-rata kelas dari tahap pratindakan ke siklus I mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata keseluruhan aspek pratindakan 13,56 menjadi 19,13 atau dari persentase 54,25% menjadi 76,50%. Berikut ini merupakan penjabaran dari hasil data skor rata-rata menulis puisi siswa dengan menggunakan strategi 3W2H pada siklus I.

3. Hasil Siklus II

Kegiatan Siklus II dilaksanakan karena masih rendahnya nilai rata-rata kelas. Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu dan Senin tanggal 15 dan 20 September 2021. Nilai rata-rata yang telah dicapai sebesar 20,50 atau dengan persentase 82,00%. Selain itu, penelitian ini dihentikan karena keterbatasan waktu, agar tidak mengganggu materi pembelajaran yang lain. Oleh karena itu, penelitian ini dihentikan pada siklus II agar siswa dan guru dapat melanjutkan ke materi lain yang belum diajarkan.

Dari hasil evaluasi siklus II, maka dapat diperoleh perbandingan hasil belajar pada tahap pra Tindakan, siklus I dan siklus II yang di gambar 1 berikut:



Gambar 1. Grafik Jumlah Peningkatan Skor Rata-rata Kegiatan Menulis

Puisi Siswa pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Dari data tersebut, perbandingan peningkatan kegiatan menulis puisi siswa pada pratindakan, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan dalam skor rata-rata. Pada pratindakan skor rata-rata menulis puisi siswa 13,56 kemudian setelah dilakukan siklus I skor rata-rata menulis puisi siswa menjadi 19,13 dan bertambah pada siklus II menjadi 20,50. Peningkatan skor dari pratindakan, siklus I, dan siklus II adalah 6,94.

Pembahasan

Pembahasan penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada (1) Deskripsi kemampuan awal menulis puisi siswa sebelum adanya implementasi tindakan strategi 3W2H dalam pembelajaran, dan (2) Pelaksanaan keterampilan tindakan kelas dan peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan strategi 3W2H.

1. Deskripsi Kemampuan Awal Menulis Puisi Siswa

Berdasarkan pada hasil penelitian kemampuan menulis puisi siswa sebelum dilakukan tindakan, dapat dilihat pada skor rata-rata keterampilan menulis puisi siswa pada tahap pratindakan dari keseluruhan aspek yang dinilai adalah 13,56 atau jika dipersentasikan berjumlah 54,25%.

Dari hasil pratindakan ini dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII.A SMP Negeri 8 Lubuklinggau dalam menulis puisi masih dikategorikan kurang. Selain dilihat dari skor rata-rata menulis puisi siswa sebelum dilakukan tindakan, hasil pengamatan atau observasi proses dan hasil juga dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi siswa ketika melakukan kegiatan menulis puisi adalah siswa kurang antusias dan kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi.

Melihat kondisi tersebut, kegiatan praktik menulis puisi dikelas tersebut perlu dilakukan perbaikan-perbaikan, salah satu langkah yang dapat diambil oleh guru adalah pengembangan variasi pembelajaran yang tepat agar apresiasi siswa meningkat. Dengan

adanya pembelajaran menulis puisi siswa dengan menggunakan strategi 3W2H, kualitas pembelajaran menulis puisi siswa dapat ditingkatkan.

2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan Menggunakan Strategi 3W2H dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Pada pelaksanaan pembelajaran menulis puisi siswa yang telah dilaksanakan dalam dua siklus pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 8 Lubuklinggau dapat dikatakan berhasil meningkatkan kualitas proses dan hasil. Peningkatan kualitas proses dapat dilihat dari suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan siswa lebih antusias dalam pembelajaran. Peningkatan kualitas hasil dapat dilihat dari peningkatan skor menulis puisi dari siklus I dan siklus II.

Dari hasil pengamatan proses pelaksanaan tindakan pembelajaran menulis puisi pada saat tes awal, guru belum menerapkan strategi 3W2H dalam pembelajaran. Siswa terlihat malas dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran berlangsung membosankan. Setelah ditemukan dan diterapkan cara pembelajaran yang meningkatkan minat siswa dalam menulis puisi yakni strategi 3W2H, siswa menjadi lebih aktif siswa yang malas menjadi berkurang. Siswa menjadi lebih antusias dan lebih percaya diri dalam melakukan kegiatan menulis puisi. Dapat disimpulkan, proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan strategi 3W2H mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap aspek pengamatan dalam setiap siklusnya.

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan strategi 3W2H dalam kualitas hasil yang diterapkan dalam dua siklus dan mendapatkan hasil yang positif. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan skor keterampilan menulis puisi siswa. Berdasarkan penelitian terhadap kemampuan menulis puisi siswa dalam menulis puisi dari pratindakan sampai dengan siklus II menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Skor rata-rata pada tahap pratindakan adalah 13,37. Pada tindakan siklus I skor rata-rata mengalami peningkatan menjadi 19,13 dan skor rata-rata meningkat lagi pada siklus II menjadi 20,50.

Menulis puisi dengan menggunakan strategi 3W2H telah berhasil meningkatkan setiap aspek penilaian dalam menulis puisi. Keberhasilan strategi 3W2H ini mampu meningkatkan minat dan memotivasi siswa menulis puisi, sehingga siswa dapat menghasilkan karya puisi yang kreatif dan imajinatif. Selain itu, pada saat pembelajaran siswa lebih aktif dan antusias.

Dalam pembahasan kualitas hasil ini, peneliti menjabarkan dan menjelaskan hasil dari salah satu siswa yang mengalami peningkatan dari pratindakan sampai siklus II. Ada lima aspek yang dinilai dalam menulis puisi siswa yaitu kesatuan makna, diksi, persajakan, bahasa kias, dan pengimajian. Penilaian masing-masing aspek adalah skor 5 untuk kategori sangat baik, skor 4 untuk kategori baik, skor 3 untuk kategori cukup baik, dan skor 2 untuk kategori kurang baik.

Berdasarkan hasil kerja siswa dari tahap pratindakan hingga siklus II, kemampuan menulis puisi siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berikut ini dijabarkan contoh hasil puisi salah satu siswa kelas VIII.A SMP Negeri 8 Lubuklinggau yang mengalami peningkatan dari pratindakan hingga siklus II. Berdasarkan hasil penilaian, puisi siswa tersebut sudah mengalami peningkatan, siswa sudah menggunakan beberapa jenis citraan untuk memperkuat gambaran yang ingin disampaikan kepada pembaca.

Dari pembahasan proses dan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan siswa kelas VIII.A SMP Negeri 8 Lubuklinggau sudah mampu menulis puisi dengan baik. Peningkatan yang dialami siswa pada pratindakan sampai dengan siklus II dapat dikatakan meningkatkan dengan signifikan. Peningkatan ini memuaskan bagi peneliti dan guru Pembelajaran menulis puisi dengan strategi 3W2H telah mampu meningkatkan tiap aspek yang dinilai yaitu aspek, diksi atau pemilihan kata, aspek kesatuan makna, aspek persajakan, aspek gaya bahasa, dan aspek pengimajian.

Strategi 3W2H dikatakan berhasil untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi karena mampu meningkatkan ide siswa dalam menulis puisi. Berkaitan dengan perolehan skor keterampilan menulis puisi siswa sebelum dikenai tindakan skor

rata-rata 13,56 atau dengan persentase 54,25%. Pada tahap siklus I yaitu menulis puisi dengan menggunakan strategi 3W2H, skor rata-rata keseluruhan siswa menjadi 19,13 atau dengan persentase 76,50%. Pada tahap siklus II menulis puisi dengan menggunakan strategi 3W2H meningkat lagi menjadi 20,50 atau dengan persentase 82,00%. Secara keseluruhan penelitian ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi 3W2H dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII.A SMP Negeri 8 Lubuklinggau. Peningkatan terjadi pada proses dan produk pembelajaran. Peningkatan proses meliputi keseluruhan perilaku siswa selama proses pembelajaran.

Pada siklus I, peran siswa dalam pembelajaran mulai meningkat. Siswa mulai berani mengemukakan pendapat dan bertanya kepada guru meskipun ada beberapa siswa yang kurang serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada siklus II, siswa semakin aktif bertanya dan mengemukakan pendapat, siswa juga lebih mandiri dan tidak selalu bergantung pada guru. Jumlah siswa yang bergurau saat pembelajaran pun berkurang. Refleksi siswa di akhir siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan menarik dan menyenangkan. Peningkatan produk pembelajaran dalam penelitian ini merupakan peningkatan nilai rata-rata penulisan puisi siswa kelas VIII.A SMP Negeri 8 Lubuklinggau.

Aspek yang dinilai meliputi aspek makna, aspek diksi, aspek persajakan, aspek bahasa kias, dan aspek citraan. Jumlah skor rata-rata keseluruhan pratindakan adalah 13,56 atau sebesar 54,25%, sedangkan pada siklus II adalah 20,50 atau sebesar 82,00%. Oleh karena itu, kemampuan menulis puisi siswa mengalami peningkatan skor sebesar 6,94 atau sebesar 27,75%. Peningkatan skor rata-rata terbesar ditemui pada pratindakan menuju siklus I. Hal tersebut didukung oleh adanya perencanaan yang matang pada siklus I. Selain itu, siswa masih memiliki ketertarikan yang tinggi dengan penulisan puisi

melalui metode 3W2H. Berbeda dengan pelaksanaan siklus II, peningkatan skor rata-rata siswa hanya sedikit karena siswa merasa jenuh menulis puisi secara berturut-turut. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat dinyatakan bahwa menggunakan strategi 3W2H ini dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Djojoseuroto, Kinayati. 2006. Analisis Teks Sastra dan Pengajarannya. Yogyakarta: Pustaka.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pradopo, Rachmat D. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran
- Sayuti, Suminto A. 2008. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Surono.
- Wiesendanger, Khaterine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Ohio: Alfred University.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.